

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang merupakan pendekatan positivistik. Pendekatan positivistik digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian mengenai analisis kemampuan literasi visual siswa dengan menggunakan media *photo story* ini memerlukan data yang akurat berdasarkan bukti-bukti empirik dan dapat diukur disertai analisis statistik. Seperti yang diungkapkan Arifin (2011, hlm. 15) bahwa “pendekatan positivistik pada umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif, dimana prosesnya berlangsung secara ringkas, terbatas, dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pada pelaksanaannya penelitian ini termasuk jenis metode deskriptif survey. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian metode survey adalah :

“Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”.

Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini didasari oleh maksud dari penelitian yang ingin mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan literasi visual siswa dengan menggunakan media *photo story* pada kelas VII di SMPN 1 Bandung.

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Rivan Zulfian, 2019

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI VISUAL SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PHOTO STORY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian guna memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandung yang beralamatkan di Jalan Kesatriaan No. 12, Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo, Bandung, Jawa Barat 40172.

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandung ini karena berdasarkan studi pendahuluan sebelumnya didapatkan fakta bahwa sekolah ini telah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam beberapa proses pembelajarannya. Berdasarkan hal tersebut sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.2.2 Populasi Penelitian

Populasi Penelitian merupakan keseluruhan subjek dan atau objek yang akan diteliti dan ditarik kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian. Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Arifin (2011, hlm. 215) “populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, keadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII (tujuh) di SMPN 1 Bandung yang terdiri dari sebelas (12) kelas dengan siswa yang berjumlah 351 orang. Berikut adalah tabel populasi penelitian siswa kelas VII SMPN 1 Bandung tahun ajaran 2017-2018:

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

*(Berdasarkan studi pendahuluan pada arsip
Tata Usaha di kelas VII SMPN 1 Bandung)*

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII – 1	32

Rivan Zulfian, 2019

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI VISUAL SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PHOTO STORY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2	VII – 2	32
3	VII – 3	32
4	VII – 4	32
5	VII – 5	32
6	VII – 6	32
7	VII – 7	31
8	VII – 8	32
9	VII – 9	32
10	VII – 10	32
11	VII – 11	32
Jumlah Total		351

3.2.3 Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012, hlm. 81). Adapun teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah teknik *nonprobability sampling*. Sugiyono (2012, hlm. 84) membagi *nonprobability sampling* menjadi beberapa jenis antara lain *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, dan *snowball*. Jenis pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Secara teknis, peneliti akan mencari tiga kelas yang jumlah siswanya sama dengan karakteristik kemampuan yang tidak jauh berbeda untuk dijadikan sampel penelitian. Setelah melakukan pertimbangan tersebut, peneliti memilih tiga kelas sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memilih tiga kelas sebagai sampel dari penelitian ini, karena Maka dari keseluruhan jumlah kelas VII peneliti mengambil sebagai sampel, ke-tiga kelas tersebut yaitu kelas VII - 2, VII - 4, dan VII - 7. Kelas ini diambil karena berdasarkan hasil pendahuluan terlihat bahwa ke-tiga kelas ini hampir memiliki karkteristik yang sama atau tingkat homogenitas yang sama dan memiliki jumlah yang diharapkan peneliti. Berikut ini adalah tabel sampel pada penelitian ini:

Rivan Zulfian, 2019

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI VISUAL SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PHOTO STORY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII – 2	32
VII – 4	32
VII – 7	31
Total	95

3.3 Definisi Operasional

Menurut Arifin (2011, hlm. 190) “definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain”. Berikut adalah beberapa definisi operasional dalam penelitian ini :

1. Analisis
Analisis yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu kegiatan dalam penelaahan dan penguraian seluruh informasi dari data yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan.
2. Photo Story
Photo story dimaksudkan sebagai media untuk menganalisis kemampuan literasi visual siswa.
3. Literasi Visual
Literasi visual dalam penelitian ini merupakan kemampuan yang diamati oleh peneliti dan aspek yang dilihat dalam kemampuan literasi visual ialah aspek analisis, aspek menterjemahkan, dan aspek evaluasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penulis untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen tersebut dipilih karena peneliti menilai bahwa instrumen tersebut lebih tepat dengan

Rivan Zulfian, 2019

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI VISUAL SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PHOTO STORY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

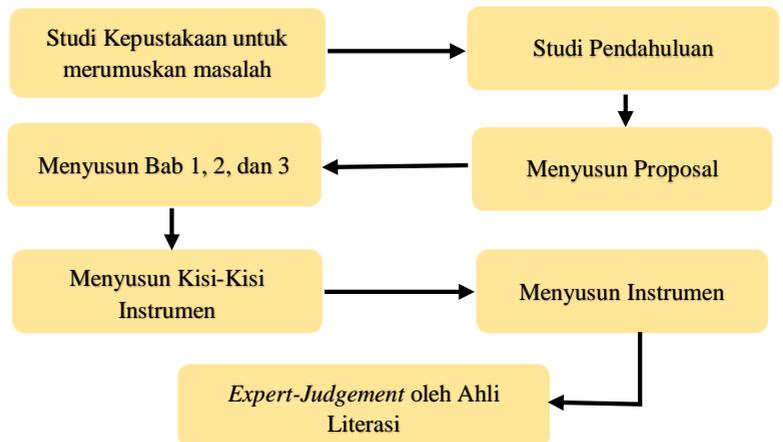
keadaan lapangan, dan mudah dalam pelaksanaannya serta tidak membutuhkan waktu yang lama. Berikut merupakan jbaran instrumen pada penelitian ini :

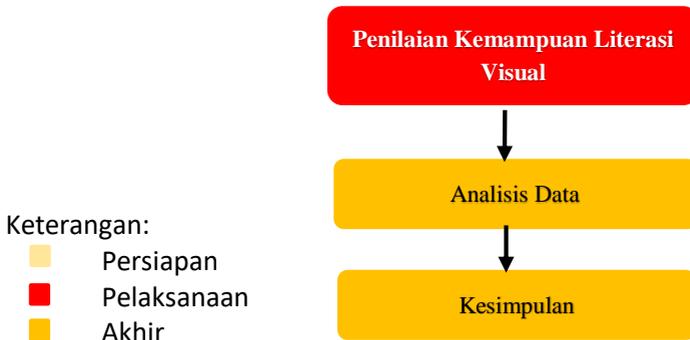
a. Tes

Penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu tes. Menurut Arifin (2011, hlm.227) menjelaskan bahwa “ditinjau dari bentuk jawaban responden, maka tes dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Tes tertulis atau sering disebut *paper and pencil test* adalah tes yang menuntut jawaban responden dalam bentuk tertulis. Tes tertulis ada dua bentuk, yaitu bentuk uraian (*essay*) dan bentuk objektif (*objektive*).tes bentuk uraian ini dapat dibagi lagi menjadi dua bentuk, yaitu uraian terbatas (*restricted respons items*) dan uraian bebas (*extended respons items*) Tes yang digunakan adalah tes uraian (*essay*) dengan bentuk tes uraian bebas. Tes uraian bebas ini digunakan untuk menganalisa bagaimana kemampuan literasi visual anak, melalui kegiatan menganalisis media Photo Story.

3.5 Prosedur Penelitian

Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir.





1. Tahap Persiapan

- a. Studi kepustakaan untuk merumuskan masalah.
- b. Studi pendahuluan.
- c. Menyusun proposal lalu diseminarkan.
- d. Menyusun kisi-kisi instrumen berupa lembar pengamatan (observasi) dan wawancara.
- e. Meminta pertimbangan instrumen penelitian kepada dosen ahli dibidangnya (*expert-judgment*)

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penilaian oleh peneliti pada lembar instrumen yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Akhir

- a. Pengolahan data yang telah diperoleh.
- b. Menganalisis data Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diperoleh.
- c. Penarikan kesimpulan.

3.6 Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini, uji validitas terhadap instrumen tes menggunakan uji non statistik. Dalam uji validitas non statistik, peneliti melakukan pengembangan kisi-kisi instrumen dan kemudian melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Setelah melewati tahap Rivan Zulfian, 2019

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI VISUAL SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PHOTO STORY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut, peneliti melakukan *expert judgement* kepada ahli dalam bidang evaluasi untuk menelaah dan dimintai pendapatnya terkait dengan instrumen yang telah dibuat.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui pengukuran. Teknik statistik yang digunakan adalah uji Kai Kuadrat (χ^2). Menurut Arifin (2011, hlm. 288) teknik Kai Kuadrat digunakan untuk menguji perbedaan antara frekuensi yang diobservasi (*observed frequency*) dan frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*). Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{fo - fe}{fe} \right)^2 \quad (\text{Arifin, 2011, hlm. 288})$$

Keterangan:

- χ^2 = Nilai kai kuadrat
- fo = Frekuensi yang di observasi
- fe = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari banyaknya frekuensi yang di observasi (fo) dengan mengelompokkan setiap jawaban yang diberikan oleh responden.
- 2) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara jumlah seluruh fo dibagi dengan jumlah alternatif jawaban.
- 3) Mencari selisih fo dengan fe .
- 4) Menghitung Kai Kuadrat setelah memperoleh nilai fo dan fe .
- 5) Menentukan tingkat kebebasan (dk) yaitu jumlah alternatif jawaban dikurangi satu ($dk-1$).
- 6) Melihat kolom dk (tabel harga kritik Kai Kuadrat) pada tingkat kepercayaan 99% untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak.
- 7) Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan Kai Kuadrat dengan kriteria sebagai berikut:

Rivan Zulfian, 2019

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI VISUAL SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PHOTO STORY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan.
- Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan.

Setelah melakukan uji Kai Kuadrat, kemudian data yang ada dihitung untuk mencari deksriptif persentase (Dp) dengan rumus sebagai berikut:

$$Dp = \frac{n}{N}$$

(Riduwan, 2004, hlm. 71)

Keterangan:

Dp : Deskriptif Persentase

n : Skor Diperoleh

N : Skor Ideal

Dalam menentukan kriteria kualitas dari kemampuan literasi visual siswa, peneliti menggunakan kriteria seperti yang tampak pada Tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3 Kriteria Penafsiran Skor

Skor	Kriteria
0% - 20%	Tidak Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81 - 100%	Sangat Baik

Rivan Zulfian, 2019

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI VISUAL SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PHOTO STORY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu